BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan merupakan bagian yang terpenting dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, kemampuan sosial, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersihmelalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pencapaian tujuan pendidikan khususnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak dapat dicapai dengan mudah, hal ini dikarenakan masih ditemukannya permasalahan di dalam pelaksanaannya. Salah satunya masih ada kurangnya guru yang berkompetensi dalam mengajarkan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, hal ini dikarenakan masih ditemukannya mengajar yang tidak bersesuaian dengan bidang akademik keahliannya. Sementara itu sikap guru pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan masih terjebak dengan kewajiban untuk melaksanakan pokok-pokok bahasan yang termuat dalam kurikulum, yang banyak hal disusun oleh para perencanaan tanpa memperhitungkan kesulitan dilapangan. Proses pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki empat unsur utama yaitu tujuan, substansi, metode dan strategi, dan asasmen serta evaluasi. Keempat unsur tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Tugas utama guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mengelola persiapan dan keterkaitan keempat unsur tersebut dalam sebuah mata rantai yaitu berawal pada perencanaan tujuan dan berakhirnya pada gambaran pencapaian tujuan.

Guru adalah sebagai penyelenggara pendidikan sekaligus sebagai motivator utama dalam proses pembelajaran dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka pencapaian tujuan. Di samping itu kualitas guru sangat berpengaruh terhadap kualitas anak didik. Suatu proses belajar yang

efektif dan bermakna akan berlangsung apabila dapat memberikan keberhasilan dan kepuasan baik bagi guru maupun anak didik. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya yang paling menentukan adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas menggunakan alat atau media dan memilih strategi atau metode pembelajaran melalui pendekatan kepada murid. Seorang guru akan memperoleh kepuasan apabila ia telah melaksanakan tugas mengajar dengan baik.

Berkaitan dengan upaya pembelajaran, perlu dipikirkan berbagai cara yang tepat untuk dilakukan, guna untuk mendapatkan hasil belajar lompat jauh dengan baik. Sehingga prestasi olahraga yang di mimpikan akan menjadi kenyataan. Namun kenyataan yang ditemukan prestasi olahraga yang ada di SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo belum maksimal atau belum mendapatkan hasil yang memuaskan, dikarenakan ada beberapa kendala yang ditemui oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Salah satunya adalah motivasi dan pendekatan terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran tergantung pada jenis cabang olahraga yang menjadi bahan ajar. Jika teknik-teknik dasarnya mudah atau bahkan cabang olahraga tersebut digemari siswa, maka siswa akan menjadi sangat pro aktif. Sebaliknya Jika cabang olahraga tersebut teknik-teknik dasarnya sangat sulit untuk diperagakan siswa, maka siswa tidak sepenuhnya termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, sehingga dapat memperlambat proses pembelajaran yang akhirnya menyebabkan beberapa tujuan instruksi khusus tidak tercapai. Tentu hal ini akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam melakukan teknik-teknik dasar dari setiap cabang olahraga yang menjadi bahan ajar disetiap pertemuan atau proses pembelajaran, seperti halnya pada cabang olahraga lompat jauh.

Perlu kita ketahui bahwa Lompat jauh adalah gerakan melompat kedepan dengan bertolak pada satu kaki untuk mencapai suatu kejauhan yang dapat dijangkau, untuk melakukan lompat jauh gaya menggantung dengan baik tentunya harus menguasai teknik dasar. Menurut Bahagia (2006: 42) secara umum rangkaian gerak lompat jauh dibagi dalam empat tahap: ancap-ancap atau awalan, tolakan, melayang dan mendarat. Awalan dilakukan dengan berlari

secepat mungkin dalam kecepatan terkontrol “*maximum controlabble speed*”, dilanjutkan dengan tolakan yang kuat dan tinggi, melayang dan mendarat dengan sempurna.

Pendekatan guru terhadap siswa untuk melakukan pembinaan hasil lompatan harus terus dilakukan. Misalnya, dengan memberikan perhatian khusus. Pendekatan mengajar ini sering disebut model pengajaran langsung. Apabila guru menggunakan model pengajaran langsung ini, guru mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap penstrukturan isi atau materi atau keterampilan, menjelaskan kepada siswa, pemodelan atau mendemonstrasikan yang dikombinasikan dengan latihan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menerapkan konsep atau keterampilan yang telah dipelajari serta memberikan umpan balik.

Kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh ini harus menjadi perhatian guru, karena ini yang nantinya akan menjadi dasar bagi siswa untuk lebih lanjut mempelajari teknik-teknik lompat jauh, hingga suatu saat mereka akan mempelajari cara lompat serta menerapkan peraturan dalam atletik lompat jauh dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran explicit instruction terhadap hasil belajar lompat jauh pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya minat anak dalam melakukan lompat jauh
- 2) Rendahnya hasil belajar lompat jauh
- 3) Kurangnya pendekatan guru pada siswa

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh metode pembelajaran explicit instruction terhadap hasil belajar lompat jauh pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah penelitian yang akan dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran explicit instruction terhadap hasil belajar lompat jauh pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran explicit instruction terhadap hasil belajar lompat jauh pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjadi bahan masukan kepada pengajar pendidikan jasmani dalam rangka pembinaan dan pengembangan olahraga atletik lompat jauh.
2. Sebagai bahan acuan kepada pengajar pada saat dilapangan ketika mengajar atletik lompat jauh.
3. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat membantu siswa untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam melakukan lompat jauh agar mencapai hasil yang maksimal.
4. Dari hasil penelitian ini merupakan suatu tambahan ilmu pengetahuan bagi pembina, pelatih, serta guru pendidikan jasmani dalam upaya penyempurnaan latihan fisik dalam rangka pembentukan atlit-atlit khususnya atlit lompat jauh pada cabang olahraga atletik di daerah ini.